

Majalah AL - JAMI'AH

- Dewan Pembina : H. Zaini Dahlan M.A.
Drs. H. Asymuni A. Rahman
Drs. Busyairi Madjidi
- Pemimpin Umum : Drs. A. Muin Umar
- Pemimpin Redaksi : Drs. Fathuddin A. Ganie
- Anggota Redaksi : Drs. Kamal Muchtar
Drs. A. Rochim
Drs. Romdon
Drs. Anas Sudiyono
- Sekretaris Redaksi : Yusuf Khusaini B. A.
- Administrasi : Wasingun
- Alamat Red./Adm. : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- STT Penerbitan Khusus No. : 615/SK/Ditjen PPG/STT/1979
- International Standard Serial Number : 0126 - 012 X

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

KATA PENGANTAR

Lima buah artikel yang mengisi Al Jami'ah nomor ini sungguh bervariasi; namun pada akhirnya akan dapat diketahui bahwa kesemuanya itu berkisar pada sumber ilmu itu sendiri ialah mikrokosmos, makrokosmos dan Tuhan. Inilah yang menjadi objek ilmu atau dari sisi lain disebut sumber ilmu bagi manusia.

Akal sebagai milik satu-satunya manusia yang sangat berharga dan (harus dimaklumi) mempunyai sifat keterbatasan, pada dasarnya merupakan suatu petunjuk akan adanya Zat yang Transcendent. Kini timbul anggapan dimana akal disejajarkan dengan "wahyu", tetapi kemampuan akal manusia menunjukkan kebalikannya dan itu justru merupakan pertanda bahwa Tuhan immanent. Dalam batas dan konteks inilah Drs Moh. Syatibi membahas kedudukan akal dalam hukum Islam.

Suatu informasi tentang IAIN dikemukakan oleh Drs Agussalim Sitompul. IAIN memang sedang dan masih berpacu dengan zamannya. Tetapi bilamana diperhatikan (IAIN dalam segala keadaannya) lebih jauh, apa sajalah adanya, tidak lain karena salah satu yang dikelolanya adalah "agama". Tidak lain.

Terhadap Al Qur'an sebagai mu'jizat Nabi Muhammad s.a.w. kini muncul suatu pembuktian-baru dari Dr Rasyad Khalifah. Penemuannya dialihkan ke bahasa Indonesia oleh Drs Hasanuddin Amin.

Manusia dalam keberadaannya, sebagai makhluk berpikir ia memiliki potensi, mampu berpikir abstrak yang menyebabkannya berkebudayaan, berperadaban yang nampak dalam segi kehidupan dan cara hidupnya. Dalam bentuk materi dapat kita lihat mulai dari yang sederhana sampai kepada yang modern, bahkan sampai kepada cara berperilaku, berpakaian, dan sebagainya. Manusia tentu bertanya kepada dirinya siapa dia. Dalam bahasa agama, karena Tuhan menjadi konsideran dalam berpikir maka manusia dalam segala bentuk pluralitasnya sedang menuju kepada keesaan dan kesatuannya. Tidak lain dari adanya Tuhan yang Esa. Gambaran tersebut dapat ditelusuri dalam tulisan Prof. Dr H.A. Mukti Ali.

Dan akhirnya, Aliran-aliran Mutakallimin kembali diulas oleh Drs Kusmin Busyairi. Sudah jelas bahwa apapun aliran itu semuanya merupakan pemikiran theologis yang ingin membentengi monoteisme Islam. Begitulah kenyataannya.

Demikianlah suguhan Al Jami'ah nomor ini, semoga berguna. (f)